

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang akan peneliti gunakan yakni penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan metode kualitatif.<sup>1</sup> Jenis penelitian ini digunakan peneliti untuk menemukan data secara mendalam tentang penerapan praktek peribadatan dalam pengembangan moral anak didik di MI NU Bahrul Ulum Ngembal Kulon Jati Kudus.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif untuk menemukan dan mendeskripsikan data penelitian secara naratif yang telah ditemukan di lapangan melalui instrumen utama yakni peneliti sendiri.<sup>2</sup>

Peneliti akan mendeskripsikan dalam penelitian ini, meliputi gambaran dan data yang kompleks terkait praktik peribadatan dalam pengembangan moral anak didik di MI NU Bahrul Ulum Ngembal Kulon Jati Kudus.

### B. Setting Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MI NU Bahrul Ulum Ngembal Kulon, Kecamatan Jati, Kabupaten Kudus. Peneliti memilih lokasi ini karena penerapan praktek peribadatan di madrasah tersebut sangat penting untuk diterapkan pada anak didiknya guna mengembangkan moral mereka agar memiliki benteng yang kokoh dalam menghadapi tantangan zaman yang semakin global dan kompleks. Selain itu, lokasi penelitian mudah dijangkau serta akses dalam data penelitian yang mudah didapat dan diamati oleh peneliti.

### C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian yakni orang yang terlibat pada sebuah penelitian. Pada penelitian ini peneliti memilih tiga subjek penelitian di antaranya kepala madrasah, guru keagamaan yang bertugas mendampingi praktik ibadah dan dua anak didik kelas VI

---

<sup>1</sup> Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Kudus: Media Ilmu Press, 2014), 29.

<sup>2</sup> Albi Anggito and Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Sukabumi: CV. Jejak, 2018), 7.

MI NU Bahrul Ulum Ngembal Kulon Jati Kudus. Sedangkan informan utama pada penelitian ini yakni peneliti sendiri.

#### **D. Sumber Data**

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan sumber data primer dan sumber data sekunder.

##### **1. Sumber Primer**

Sumber primer adalah sumber data yang dihasilkan peneliti secara langsung melalui observasi dan wawancara kepada pihak yang memberikan data atau narasumber.<sup>3</sup> Sumber primer tersebut di antaranya kepala madrasah, guru keagamaan yang bertugas mendampingi praktik ibadah, serta dua peserta didik.

##### **2. Sumber Sekunder**

Sumber sekunder adalah sumber data yang dihasilkan oleh peneliti secara tidak langsung, misalnya lewat orang lain atau dokumen.<sup>4</sup> Data sekunder diperoleh dari dokumentasi dan arsip kepala madrasah, guru keagamaan, peserta didik, para staf administrasi, dan data lain di MI NU Bahrul Ulum Ngembal Kulon Jati Kudus yang berkaitan dengan kajian dalam penelitian ini.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data ini bertujuan untuk memperoleh data penelitian. Seorang peneliti tidak akan mendapatkan data yang telah ditetapkan di madrasah tanpa adanya teknik pengumpulan data.<sup>5</sup> Oleh karenanya, penelitian ini terdapat tiga macam pengumpulan data, yakni observasi, wawancara, dan dokumentasi.

##### **1. Observasi**

Observasi yakni proses pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti melalui pengamatan terhadap kegiatan berlangsung.<sup>6</sup> Teknik observasi penelitian ini digunakan peneliti untuk mengamati kegiatan peribadatan dalam

---

<sup>3</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, 296.

<sup>4</sup> Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 102.

<sup>5</sup> Afifudin and Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Pustaka Setia, 2018), 129.

<sup>6</sup> Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 17.

pengembangan moral anak didik yang telah diterapkan di MI NU Bahrul Ulum Ngembal Kulon Jati Kudus, seperti halnya:

- a. Mengamati letak geografis MI NU Bahrul Ulum Ngembal Kulon Jati Kudus.
- b. Mengamati praktik ibadah mushofhah, praktik ibadah asmaul husna, praktik ibadah tahlil, praktik ibadah sholawat nariyah dalam pengembangan moral anak didik yang telah diterapkan di MI NU Bahrul Ulum Ngembal Kulon Jati Kudus.
- c. Mengamati praktik ibadah membaca kitab diba' al-barjanzi dalam pengembangan moral anak didik MI NU Bahrul Ulum Ngembal Kulon Jati Kudus.
- d. Mengamati praktik ibadah wudhu' dan sholat dzuhur berjama'ah dalam pengembangan moral anak didik MI NU Bahrul Ulum Ngembal Kulon Jati Kudus.

## 2. Wawancara

Wawancara merupakan proses memperoleh informasi atau data melalui tatap muka atau interaksi dengan pihak terkait untuk mendapatkan data.<sup>7</sup> Teknik ini dilakukan kepada kepala madrasah, guru keagamaan yang bertugas mendampingi praktik ibadah dan dua peserta didik untuk memperoleh informasi yang berkaitan dengan praktik peribadatan dalam pengembangan moral anak didik MI NU Bahrul Ulum Ngembal Kulon Jati Kudus.

Peneliti melakukan wawancara kepada pihak yang terkait di antaranya:

- a. Kepala madrasah Ibu Hj. Kholistimro'ah, S. Pd. I., berkaitan dengan kebijakan madrasah yang menerapkan kegiatan peribadatan dalam pengembangan moral anak didik.
- b. Guru keagamaan Ibu Siti Rufi'ah, S. Pd. I., tentang moral yang terlihat dalam diri anak didik.
- c. Dua peserta didik yakni perwakilan anak didik MI NU Bahrul Ulum tentang perilaku sehari-hari saat melaksanakan praktik peribadatan.

---

<sup>7</sup> Sandu Siyoto and Ali Shodiq, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 77.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi yakni pelengkap hasil penelitian dari pelaksanaan observasi atau wawancara yang diperoleh dari narasumber.<sup>8</sup>

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode dokumentasi yang bertujuan untuk mengumpulkan data tentang keberadaan dan perkembangan MI NU Bahrul Ulum Ngembal Kulon Jati Kudus seperti sejarah berdirinya MI NU Bahrul Ulum, visi-misi dan tujuan, letak geografis madrasah, data jumlah peserta didik, struktur organisasi, dokumentasi yang berkaitan dengan praktek peribadatan dan dokumentasi lain yang dapat mendukung penelitian ini.

## F. Pengujian Keabsahan Data

Dalam sebuah penelitian kualitatif agar mendapatkan data yang sebenarnya, maka perlu adanya uji keabsahan, keakuratan, dan kebenaran data.<sup>9</sup> Penjelasannya adalah sebagai berikut:

### 1. Uji Kreadibilitas (Validitas Internal)

Untuk melakukan uji kreadibilitas data atau kepercayaan data pada hasil penelitian kualitatif, peneliti menggunakan macam-macam teknik pada uji kreadibilitas ini antara lain sebagai berikut:

#### a. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan berarti peneliti akan kembali ke lapangan untuk melakukan pengamatan dan wawancara bersama sumber data agar mendapatkan data yang pasti kebenarannya.<sup>10</sup>

Dengan melakukan perpanjangan pengamatan, peneliti dapat mengecek kembali data yang telah didapat mengenai penerapan praktik peribadatan dalam pengembangan moral anak didik yang dilakukan di MI NU Bahrul Ulum Ngembal Kulon Jati Kudus.

#### b. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan suatu pengamatan secara teliti dan berkesinambungan agar

---

<sup>8</sup> Siyoto and Shodiq, 78.

<sup>9</sup> Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 22.

<sup>10</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*,

peristiwa dapat direkam secara pasti.<sup>11</sup> Sehingga peneliti mampu mendeskripsikan data secara akurat melalui pengamatan serius dan mendalam pada praktik peribadatan dalam pengembangan moral di MI NU Bahrul Ulum.

c. Triangulasi

Triangulasi yakni langkah pemeriksaan keabsahan data yang dapat dipertanggungjawabkan. Pengecekan data dalam penelitian ini meliputi berbagai sumber, berbagai cara dan berbagai waktu dengan penjelasan berbagai berikut.

1) Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber guna menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang dihasilkan dari beberapa sumber. Dalam hal ini peneliti mengecek data dari tiga sumber, yakni kepala madrasah, guru keagamaan, dan dua peserta didik.

2) Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik guna menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Teknik yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi di MI NU Bahrul Ulum. Kemudian peneliti akan menyesuaikan data dengan hasil penelitian.

3) Triangulasi Waktu

Waktu sering memengaruhi kredibilitas data. Dalam penelitian ini, peneliti juga menggunakan triangulasi waktu untuk mengecek kredibilitas data. Jika data yang didapatkan berbeda, maka pengujian kredibilitas dilakukan berulang kali hingga ditemukan data yang jelas.<sup>12</sup>

Penelitian ini menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi di waktu yang berbeda mengenai penerapan praktik peribadatan dalam

---

<sup>11</sup> Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Ilmu Pendidikan Teologi* (Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2018).

<sup>12</sup> Afifudin and Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 144.

pengembangan moral anak didik di MI NU Bahrul Ulum Ngembal Kulon Jati Kudus.

d. Menggunakan Bahan Referensi

Bahan referensi yakni alat pendukung untuk membuktikan data yang telah ditentukan peneliti. Bahan referensi yang digunakan berupa transkrip rekaman wawancara, dokumentasi atau foto praktik peribadatan dan beberapa dokumen yang berkaitan dengan penelitian bersama kepala madrasah, guru keagamaan serta anak didik MI NU Bahrul Ulum Ngembal Kulon Jati Kudus.

e. *Member Check*

*Member Check* merupakan proses pengecekan data oleh peneliti terhadap sumber data untuk menyesuaikan informasi yang diperoleh dari informan agar sesuai dengan penulisan laporan.<sup>13</sup> Peneliti akan datang kembali ke MI NU Bahrul Ulum Ngembal Kulon Jati Kudus untuk mengetahui seberapa lengkapnya data yang didapatkan peneliti dari sumber data.

2. **Uji *Transferability* (Validitas Eksternal)**

Uji *transferability* dalam penelitian kualitatif menyangkut sejauh mana hasil penelitian dapat diterapkan pada konteks lain dalam bentuk uraian yang rinci, jelas dan terpercaya.<sup>14</sup>

Dalam uji *transferability*, peneliti akan meneliti laporan hasil penelitian yang dilakukan pada struktur yang benar berdasarkan pedoman IAIN Kudus dan berdiskusi dengan pembimbing terkait pengembangan moral anak didik melalui praktik peribadatan di MI NU Bahrul Ulum Ngembal Kulon Jati Kudus.

3. **Uji *Dependability* (Reliabilitas)**

Uji *dependability* didefinisikan dengan reliabilitas Uji. Keandalan penelitian ini terkait dengan apakah dapat digunakan oleh peneliti lain dan memberikan hasil yang setara jika menggunakan metodologi terkait. Oleh karena itu, konsistensi ditunjukkan oleh keandalan. Berdasarkan itu, peneliti akan menyajikan teks autentik pernyataan dari MI NU Bahrul Ulum Ngembal Kulon Jati Kudus secara keseluruhan yang telah melakukan penelitian lapangan di daerah tersebut.

---

371. <sup>13</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*,

<sup>14</sup> Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Ilmu Pendidikan Teologi*, 123.

#### 4. Uji *Confirmability* (Objektifitas)

Uji *confirmability* yakni menguji hasil penelitian yang dikaitkan dengan proses yang dilakukan. Maka saat penelitian jangan sampai proses tersebut tidak ada, akan tetapi hasilnya ada.<sup>15</sup> Proses itu akan dibuktikan melalui dokumen-dokumen hasil observasi, wawancara, surat keterangan, penelitian dari pihak MI NU Bahrul Ulum Ngembal Kulon Jati Kudus serta bukti bimbingan.

#### G. Teknik Analisis Data

Analisis data yaitu pengorganisasian data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan sumber lainnya yang mudah dipahami dan dapat disampaikan kepada orang lain. Tujuan analisis data yakni untuk memaknai dari hasil penelitian yang telah disusun. Data primer maupun data sekunder yang didapatkan dari lokasi penelitian dapat disusun, disajikan dan dianalisis menggunakan empat tahapan berikut.<sup>16</sup>

##### 1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang diperoleh peneliti yakni dari hasil pengamatan data setelah mendapatkan seluruh data yang diperoleh dari berbagai informasi saat kegiatan berlangsung. Studi dokumentasi diperoleh dari wawancara kepada kepala madrasah MI NU Bahrul Ulum Ngembal Kulon Jati Kudus, dan guru keagamaan yang bertugas mendampingi praktik ibadah terkait faktor pendukung dan faktor penghambat pelaksanaan pengembangan moral melalui praktik peribadatan di MI NU Bahrul Ulum Ngembal Kulon Jati Kudus.

##### 2. Reduksi Data

Reduksi data adalah merangkum data.<sup>17</sup> Dalam teknik ini data terpilih terkait pelaksanaan praktik peribadatan dalam pengembangan moral anak didik di MI NU Bahrul Ulum Ngembal Kulon Jati Kudus.

Data tersebut diperoleh melalui wawancara kepada kepala sekolah, guru keagamaan yang bertugas mendampingi praktik ibadah, dan dua peserta didik MI NU Bahrul Ulum

---

372. <sup>15</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*,

<sup>16</sup> Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 113.

323. <sup>17</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*,

Ngembal Kulon Jati Kudus. Selain itu peneliti mendapatkan data dari observasi dan dokumentasi tentang penerapan praktik peribadatan dalam pengembangan moral anak didik di MI NU Bahrul Ulum Ngembal Kulon Jati Kudus.

3. *Display Data*

Setelah data direduksi tahap berikutnya adalah mendisplay data. Tahap ini akan memudahkan peneliti untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kegiatan berikutnya berdasarkan kategori yang telah dipahami.<sup>18</sup>

Peneliti mendapatkan penyajian data dari pelaksanaan praktik peribadatan dalam pengembangan moral anak didik di MI NU Bahrul Ulum Ngembal Kulon Jati Kudus. Informasi diperoleh melalui wawancara kepala sekolah, guru keagamaan yang bertugas mendampingi praktik ibadah dan dua peserta didik. Selain itu peneliti juga mendapatkan data observasi dan dokumentasi terkait penerapan praktik peribadatan dalam pengembangan moral anak didik di MI NU Bahrul Ulum Ngembal Kulon Jati Kudus.

4. Verifikasi (*Conclusion Drawing* atau *Verification*)

Kesimpulan dan verifikasi dalam penelitian ini diharapkan menjadi temuan baru yang belum pernah ada sebelumnya dengan dilakukan secara bertahap.<sup>19</sup> Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah mengenai penerapan praktik peribadatan dalam pengembangan moral anak didik di MI NU Bahrul Ulum Ngembal Kulon Jati Kudus.

---

184. <sup>18</sup> Afifudin and Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*,

329. <sup>19</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*,